

RINGKASAN
Universitas Muslim Indonesia
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Peminatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Hasil Penelitian

lin Farlina
14120210059

“Faktor yang Berhubungan pada Keluhan Computer Vision Syndrome (CVS) pada Karyawan Energy Equity Epic (Sengkang) PTY. LTD Kabupaten Wajo Tahun 2025”

(Dibimbing oleh Yuliati dan Abd. Gafur)

Computer Vision Syndrome (CVS) adalah kumpulan gejala pada mata dan penglihatan akibat penggunaan perangkat digital dalam waktu lama, seperti mata kering, lelah, penglihatan kabur, hingga sakit kepala. Di era digital saat ini, semakin banyak pekerja yang mengalami gejala ini, terutama mereka yang bekerja di depan layar komputer dalam jangka waktu panjang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan *Computer Vision Syndrome* pada karyawan pengguna komputer di Energy Equity Epic (Sengkang) PTY. LTD Kabupaten Wajo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Sampel adalah seluruh karyawan pengguna komputer sebanyak 42 orang. Jumlah populasi yang terdapat pada lokasi penelitian kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian atau sering disebut dengan total *sampling* sebanyak 42 orang karyawan yang menggunakan komputer. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan pengukuran langsung, kemudian dianalisis menggunakan uji Chi-square untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (lama penggunaan komputer, durasi istirahat, jarak p monitor, dan penggunaan kacamata) dengan kejadian CVS.

Berdasarkan hasil penelitian, mengetahui hubungan antara variabel independen (lama penggunaan komputer, durasi istirahat, jarak pandang, dan penggunaan kacamata) dengan kejadian CVS. Sebanyak 11,9% responden mengalami keluhan CVS. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara lama penggunaan komputer ($p = 0,025$) dan jarak monitor ($p = 0,002$) dengan kejadian CVS. Sementara itu, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara durasi istirahat ($p = 0,954$) dan penggunaan kacamata ($p = 0,213$) dengan kejadian CVS. Faktor ergonomi seperti durasi kerja komputer dan jarak pandang monitor terbukti berhubungan dengan kejadian CVS. Intervensi berbasis ergonomi kerja sangat penting untuk mencegah CVS di lingkungan kerja berbasis digital.